

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini persaingan usaha terus menerus mengalami peningkatan. Persaingan usaha yang terjadi saat ini membuat setiap perusahaan harus melakukan perencanaan strategi yang baik untuk meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi kemakmuran para pemegang saham. Salah satu cara mengukur keberhasilan seorang manager dapat dilihat dari nilai perusahaan. Manager dituntut untuk melakukan tugas dan tanggung jawab secara lebih efektif dan efisien dalam mengambil keputusan agar saat mempertahankan hidup perusahaan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga nilai perusahaan dapat terus meningkat. Tingkat pengembalian investasi yang tinggi mencerminkan kemakmuran bagi pemegang saham dan juga memperlihatkan nilai perusahaan yang meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. (Hery, 2017).

Hal ini berdampak pada tugas seorang manajer keuangan yang dituntut ruang lingkup yang lebih besar karena tekanan dari perusahaan modern sekarang. Nilai perusahaan menjadi tolak ukur bagaimana kinerja seorang manajer keuangan. Karena nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan jangka

panjang perusahaan., karena itu perusahaan ingin memaksimalkan nilai perusahaan miliknya (Dewi dan Wirasedana, 2018).

Nilai perusahaan dapat meningkat apabila harga saham perusahaan di pasaran tinggi. Kesejahteraan pemegang saham di nilai dari seberapa tinggi harga saham perusahaan di pasaran. Salah satu pedoman penting bagi seorang investor ialah *Enterprise Value* (EV) atau *Firm Value* (nilai perusahaan). *Enterprise Value* atau *Firm Value* merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keseluruhan nilai perusahaan yang ada pasaran. Salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham adalah dengan melihat kinerja keuangannya. Agar saham tetap eksis dan diminati oleh investor, perusahaan harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan di cerminkan oleh Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan (Jariah, 2016).

Para investor biasanya menggunakan salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan dengan cara mengukur kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan return yang akan didapat oleh investor. Reputasi perusahaan tercermin pada laporan keuangannya, laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat mendorong perolehan modal. Laporan keuangan yang baik dapat mempermudah analis dan investor untuk mempertimbangkan untuk melakukan keputusan investasi. Analis atau investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi.

(Riyanto, 2001) Dalam penelitian ini menggunakan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, rasio likuiditas dan profitabilitas

Inti dari seluruh analisis keuangan pada akhirnya akan mempengaruhi salah satu tujuan perusahaan yaitu keputusan investasi. Berdasarkan teori sinyal, diwaktu yang akan datang keputusan investasi akan menjadi sinyal positif untuk pertumbuhan asset perusahaan. Sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. (Dewi dan Wirasedana, 2018).

keputusan yang berkaitan tentang pembelanjaan atau pembiayaan investasi perusahaan merupakan bagian dari keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan menggunakan strategi perusahaan untuk mendapatkan sumber dana yang akan di gunakan untuk mendanai berbagai alternatif kegiatan investasi secara optimal. Sehingga mendapatkan banyak pilihan alternative untuk mengkombinasikan strategi yang tepat untuk melakukan pembelanjaan yang paling efektif. Memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya adalah tujuan dari perusahaan. Perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh utang yang di kenal dengan instrument yang sangat sensitif. Semakin tinggi proporsi utang suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan harga saham perusahaan sampai batas tertentu, namun harga saham juga bias turun karena ambang batas maksimal perusahaan untuk memperoleh utang yang berarti terjadi penurunan pula pada nilai perusahaan (Dewi dan Wirasedana, 2018).

Pembagian laba yang menjadi hak para pemegang saham berkaitan dengan kebijakan dividen. Besarnya pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen tidak lepas dari kemampuan perusahaan untuk mendapatkan

keuntungan. Agar pemegang saham dan perusahaan tidak mengalami konflik manajer keuangan harus bisa mengambil keputusan yang tepat dalam memposisikan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan perusahaan (Dewi dan Wirasedana, 2018).

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang akan dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan setara kas yang dapat segera diuangkan yaitu *Cash Ratio* (CR) yang mewakili dari Likuiditas (Riyanto, 2001). Perusahaan yang berada dalam kondisi yang baik menunjukkan bahwa tingkat likuiditasnya tinggi, hal ini cenderung akan menambah permintaan saham dan tentunya akan menaikkan harga saham dari perusahaan itu sendiri (Mery, 2017).

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah pengertian dari Profitabilitas. Return yang terdiri dari *yield* dan *capital gain* merupakan tujuan dari investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tolak ukur nilai perusahaan menjadi baik di mata investor adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar keuntungan perusahaan semakin tinggi pula kemungkinan return yang di terima investor (Ilhamsyah, 2017).

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, likuiditas dan probabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk memperjelas hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas di mana terdapat ketidakkonsistenan pada

hasil-hasil penelitian sebelumnya (Mery (2017), Hasibuan (2016). Dewi dan Wirasedana (2018), dan Ilhamsyah (2017)).

Adapun penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirasedana (2018) dengan mengganti variabel tingkat inflasi dengan variabel kebijakan deviden, likuiditas dan profitabilitas, sedangkan objek penelitian ini difokuskan pada saham-saham yang terdapat pada JII (Jakarta Islamic Index) tahun 2015-2017.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan, menurut Murtini (2008), perusahaan dapat mengeluarkan kebijakan dalam pengambilam keputusan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, selain itu terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, antara lain melalui kebijakan deviden, likuiditas dan profitabilitas. Banyak peneliti telah menyelidiki hubungan antara variabel-variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, meskipun begitu terdapat hasil-hasil penelitian yang berbeda. Penelitian Dewi dan Wirasedana (2018), memberikan konfirmasi empiris bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Ilhamsyah (2017), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017 ?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017 ?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017.

4. Untuk menganalisis likuiditas dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017.
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017.